

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DI KELAS IV SDN 11 SUNGAI  
AUR KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ENITA KASMAWATI  
NIM: 58361**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DI KELAS IV SDN 11 SUNGAI  
AUR KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1  
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**ENITA KASMAWATI  
NIM: 58361**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan  
Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*  
(GI) di Kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten  
Pasaman Barat**

**Nama : Enita Kasmawati**

**Nim : 58361**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Desember 2012**

**Tim Penguji,**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua : Dra. Wirdati, M.Pd</b>	(.....)
<b>Sekretaris : Dra. Zuraida, M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dr. Yalvema Miaz, M.A</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra. Nurasma, M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra. Khairanis, M.Pd</b>	(.....)

## ABSTRAK

**Enita Kasmawati, 2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi pembelajaran IPS yang belum menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Dilakukan dengan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang di peroleh dari hasil pengamatan dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata penilaian rancangan pembelajaran siklus I adalah 75.1% meningkat pada siklus II menjadi 92.9%. Penilaian pelaksanaan aspek guru siklus I adalah 75.1% meningkat pada siklus II menjadi 93.8%, dan aspek siswa siklus I adalah 75% meningkat pada siklus II menjadi 90.6%. Serta hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73.2 meningkat pada siklus II menjadi 83.2. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

## KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun masalah yang akan penulis sajikan pada skripsi ini dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd dan Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA, Ibu Dra. Nurasma, M.Pd dan Ibu Dra. Khairanis, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Ayahanda dan ibunda, yang selalu berkenan untuk mendo’akan dan mendukung ananda

6. Suami yang tercinta dan anak-anak yang tersayang yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Semua insan yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin...

Padang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

### HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Hakekat IPS di SD.....	10
3. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative learning</i> Tipe GI.....	15
5. Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI .....	19
B. Kerangka Teori .....	21

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian .....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Subjek Penelitian .....	24
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian .....	24
B. Rancangan Penelitian .....	24
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	24

a. Pendekatan .....	24
b. Jenis Penelitian .....	26
2. Alur penelitian .....	27
3. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan .....	30
c. Pengamatan .....	31
d. Refleksi .....	31
C. Data dan Sumber Data .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	33
E. Analisa Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil penelitian .....	35
1. Siklus I Pertemuan I .....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan .....	37
c. Pengamatan .....	47
d. Refleksi .....	54
2. Siklus I pertemuan II .....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan.....	63
c. Pengamatan .....	72
d. Refleksi .....	79
3. Siklus II.....	86
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan.....	88
c. Pengamatan .....	98
d. Refleksi .....	102
B. Pembahasan .....	106

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	116
B. Saran .....	117

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Hal</b>
Tabel 1	Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 11 Sungai Aur	3
Tabel 2	Pembagian Kelompk Siklus I.....	40
Tabel 3	Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan I .....	46
Tabel 4	Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	60
Tabel 5	Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus I Pertemuan II.....	71
Tabel 6	Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	85
Tabel 7	Pembagian Kelompk Siklus II .....	91
Tabel 8	Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siklus II.....	97
Tabel 9	Analisis Hasil Belajar Siklus II .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	121
2. Materi Siklus I Pertemuan 1	126
3. Media Siklus I Pertemuan 1	128
4. Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan 1	129
5. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	130
6. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	131
7. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	132
8. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1	133
9. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan 1	134
10. Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	135
11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	137
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	140
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	145
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	150
15. Materi Siklus I Pertemuan II	156
16. Media Siklus I Pertemuan II	158
17. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	159
18. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	160
19. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	161
20. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II	162
21. Rekapitulasi Nilai Siklus I	163
22. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II	164
23. Evaluasi Siklus I Pertemuan II	165
24. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	168
25. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	171
26. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	176
27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	181

28. Materi Siklus II Pertemuan 1	187
29. Media Siklus II Pertemuan 1	189
30. Pembagian kelompok Siklus II Pertemuan 1	190
31. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	191
32. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1	192
33. Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	193
34. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1	194
35. LKS Kelompok Siklus II Pertemuan 1	195
36. Evaluasi Siklus II Pertemuan 1	196
37. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1	199
38. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	202
39. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	207
40. Dokumentasi	212

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat dewasa ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengadakan peningkatan dalam pembelajaran. Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan SD, karena usia 7-12 tahun merupakan dasar pengetahuan bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS di SD sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Pembelajaran IPS di SD juga diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. IPS membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, bekerjasama dalam memecahkan masalah.

Menurut Trianto (2011:172) “IPS adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan yang akan terjadi di lingkungan sekitarnya”.

Hal ini sesuai dengan tujuan proses pembelajaran IPS dalam standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD, MI, SDLB, mata IPS BNSP (2006: 317-318) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian pembelajaran IPS sangat berperan penting dalam membentuk manusia Indonesia yang berbudi luhur, bertanggung jawab, mampu berkomunikasi dan bekerja sama dan ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial, baik di tingkat lokal, nasional, dan global sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan refleksi awal penulis di lapangan guru kurang menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa, hal ini disebabkan keterbatasan alat peraga, kurangnya variasi mengajar, dan kurangnya penggunaan pendekatan pembelajaran. Keberadaan alat peraga pembelajaran IPS masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, di antaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana, dan lain sebagainya.

Guru lebih cenderung menggunakan pola lama dalam mengajar, seperti tidak adanya penyampaian tujuan pembelajaran tetapi langsung memberikan konsep yang harus dipahami siswa, guru juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi di dalam kelompoknya sehingga lebih memunculkan verbalisme dan proses pembelajaran berpusat pada guru. Akibatnya siswa merasa bosan karena suasana belajar yang bersifat kaku dan hanya terpusat satu arah. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang

diperoleh siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang rata-ratanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS kelas IV yaitu 75. Untuk lebih jelasnya nilai semester siswa akan diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 11 Sungai Aur Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	RD	65	75		√
2	RSK	60	75		√
3	DA	75	75	√	
4	UA	60	75		√
5	RS	60	75		√
6	FR	60	75		√
7	SP	55	75		√
8	IA	65	75		√
9	SPA	70	75		√
10	AS	60	75		√
11	SR	55	75		√
12	NR	50	75		√
13	MRA	55	75		√
14	ABR	50	75		√
15	RR	60	75		√
16	MHD	70	75		√
17	AA	65	75		√
18	HK	65	75		√
19	DF	60	75		√
20	AP	60	75		√
21	AH	60	75		√
22	AM	65	75		√
23	SUA	65	75		√
24	YU	65	75		√
Jumlah		1475			
Rata-rata		61.5			
Persentase				4.2	95.8

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka telah seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa

yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tonggak utama pelaksana dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menyesuaikan antara materi pelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan hal tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan adanya model pembelajaran yang digunakan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di SD, seperti model pembelajaran *Cooperative*. Menurut Slavin (dalam Etin, 2005: 4) mengatakan bahwa ”*Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Pembaharuan model pembelajaran yang digunakan dalam setiap mata pelajaran diharapkan juga memberikan perubahan secara menyeluruh bagi diri siswa sekolah dasar, sebagai objek penerima dan pelaksana dari model pembelajaran yang telah diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, model pembelajaran kooperatif tipe GI ini salah satunya dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi IPS.

Menurut Akhmad (2011:1) "model pembelajaran kooperatif tipe GI adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia".

Pembelajaran kooperatif tipe GI merupakan model pembelajaran yang bersifat penyelidikan dan penemuan yang dilakukan siswa secara berkelompok, yang mana siswa berkelompok mengalami dan melakukan penyelidikan dengan aktif yang memungkinkannya menemukan prinsip dan fakta-fakta baru.

Pembelajaran kooperatif tipe GI akan menguntungkan bagi guru dan siswa, pembelajaran akan menyenangkan bagi siswa, berinteraksi dengan guru dan siswa dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana menurut Zulkarnaini (2008: 9) "keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar GI yaitu keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis"

Pembelajaran IPS menuntut siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tidak dengan jalan mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dengan jalan menemukan dan memahaminya sendiri sebagai hasil kemandiriannya. Pembelajaran kooperatif tipe GI juga merupakan model pembelajaran yang tepat dan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pada kelas lanjutan atau kelas tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **"Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam**

**Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat?

**C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI di kelas IV SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain di SD. Di samping itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Bagi guru

Bagi guru, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD

3. Bagi pembaca

Hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI di kelas IV SD.

4. Bagi siswa

Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa agar belajar lebih aktif dan kreatif sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Dalam proses pembelajaran yang sengaja diciptakan baik oleh pendidik yang membimbing siswanya dalam mencapai tujuan pembelajaran maupun oleh siswa itu sendiri, memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, tetapi juga perubahan terhadap tingkah laku. Menurut Oemar (2008:2) yaitu "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Nana (2004:22) mengemukakan "hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar". Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul.

Hal ini senada dengan pendapat Ngalim (2004: 107) yang menyatakan bahwa :

Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa karakteristik seperti fisiologis dan psikologis, mengenai fisiologis adalah bagaimana kondisi fisik, panca indera, dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan sebagainya, semua karakteristik di atas dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial di SD**

### **a. Pengertian IPS**

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) "IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/ MI/ SDLB sampai SMP/ MTS/ SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial".

Adapun menurut Ischak (1997:30) bahwa "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah

sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

#### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) menyebutkan “tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat”. Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) adalah “untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi”. Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan,
- (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial,
- (3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS adalah pelajaran yang serasi dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selanjutnya Ishack (1997: 1.31) menyatakan “ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas maka ruang lingkup IPS yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Kegiatan ekonomi tidak akan pernah lepas dari kegiatan manusia, karena pelaku kegiatan ekonomi sendiri adalah manusia dalam kehidupannya.

## **3. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Pengertian *Cooperative Learning***

*Cooperative learning* mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *cooperative*, siswa

dituntut untuk secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, di sini siswa belajar, bekerja, dan berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil untuk menguasai pelajaran.

Suyatno (2009: 51) menyatakan “Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri”. Anita (2008:17) “pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur, artinya pembelajaran ini menuntut perencanaan dan pemrograman sebaik mungkin oleh guru sebelum disampaikan kepada siswa dan bukan terjadi begitu saja”. Siswa belajar bekerja sama pada pengalaman individu dan pengalaman kelompok. Pembelajaran kooperatif semua anggota dalam kelompok bertanggung jawab terhadap apa yang telah dicapainya dan terhadap kelompok tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning* diharapkan dapat mendorong siswa untuk bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Dalam *Cooperative Learning* siswa dapat mengikuti penjelasan guru dengan aktif, menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya,

mendorong teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif, dan berdiskusi.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Pengembangan *Cooperative Learning* bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Nur (2009: 3) menyatakan :

(1) Pencapaian hasil belajar. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. (2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, serta belajar untuk menghargai satu sama lain. (3) Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi.

Asep (2008:30) berpendapat “(1) Hasil belajar akademik, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, (2) Penerimaan terhadap keragaman, agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang, (3) Pengembangan keterampilan sosial, untuk mengembangkan keterampilan social siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan model *Cooperative Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan melibatkan siswa secara maksimal. Selain peningkatan hasil belajar, keterampilan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok akan meningkat dan rasa tanggung jawab mereka pun

akan terlatih dengan baik. Untuk mewujudkan tujuan di atas dapat dilakukan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*.

#### 4. Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe GI

##### a. Pengertian pembelajaran kooperatif tipe GI

Pembelajaran kooperatif tipe GI dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dan menyajikannya berupa laporan kelompok. Menurut Nur Asma (2008:62-63) pengertian pembelajaran kooperatif tipe GI adalah:

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe GI para siswa mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber di dalam dan di luar kelas. Sumber-sumber semacam ini (buku-buku orang-orang) memberikan banyak sekali gagasan, opini, data, solusi, atau posisi tentang persoalan yang sedang dikaji. Kemudian para siswa mengevaluasi dan mengolah semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa laporan kelompok”.

Menurut Kunandar (2009:366) “Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe GI melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi”.

Menurut Suyatno (2009:56) mengatakan “pembelajaran kooperatif tipe GI merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil di mana siswa bekerja menggunakan inquiri kooperatif, perencanaan, proyek, dan diskusi kelompok, dan kemudian mempersentasikan penemuan mereka kedepan kelas”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe GI melibatkan siswa sejak

perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Guru menetapkan topik yang luas dan kemudian dipecahkan oleh siswa menjadi beberapa subtopik, pengarahannya buat kelompok yang heterogen dengan orientasi tugas, merencanakan pelaksanaan investigasi, dan kelompok menginvestigasi proyek tertentu.

b. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI).

Dalam menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI), sebaiknya kita melakukan dengan mengikuti langkah-langkah penggunaannya. Kunandar (2009:366) ada 6 langkah yaitu: (1) seleksi topik, (2) merencanakan kerjasama, (3) implementasi, (4) analisis dan sintesis, (5) penyajian hasil akhir, dan (6) evaluasi.

Menurut Suyatno (2009:56) langkah-langkah GI adalah: (1) pemilihan topik, (2) perencanaan kooperatif, (3) implementasi, (4) analisis dan sintesis, (5) persentasi hasil final, dan (6) evaluasi.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nur Asma (2008:65-74) langkah-langkah GI adalah: (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja, (2) merencanakan investigasi dalam kelompok, (3) melaksanakan investigasi kelompok, (4) mempersiapkan laporan akhir, (5) menyajikan laporan akhir, (6) evaluasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka penulis tertarik untuk

menggunakan langkah-langkah pembelajaran menurut pendapat Nur Asma yang mana pendapat tersebut lebih lengkap, setiap tahap yang diuraikan lebih jelas dan sederhana, selain itu pendapat Nur Asma lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh penulis.

c. Keuntungan model *Cooperative Learning* Tipe GI

Keuntungan model pembelajaran kooperatif tipe GI menurut Zulkarnaini (2008:9) keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar GI yaitu "keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis". Keuntungan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Keuntungan pribadi

- a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas.
- b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif.
- c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat.
- d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah.
- e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang disajikan.

2) Keuntungan sosial

- a) Meningkatkan belajar bekerja sama.
- b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru.
- c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.

- d) Belajar menghargai pendapat orang lain.
  - e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- 3) Keuntungan Akademis
- a) Siswa terlatih untuk bertanggung jawabkan jawaban yang diberikan.
  - b) Bekerja secara sistematis.
  - c) Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang.
  - d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
  - e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.
  - f) Selalu berfikir tentang cara/ strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan model pembelajaran tipe GI adalah keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis.

## **5. Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI**

Adapun penggunaan pembelajaran model pembelajaran tipe GI dalam pembelajaran IPS di SD berdasarkan pendapat Nur Asma (2008:65-74) adalah ” (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja, (2) merencanakan investigasi dalam kelompok, (3) melaksanakan investigasi kelompok, (4) mempersiapkan laporan akhir, (5) menyajikan laporan akhir, ( 6) evaluasi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja
  - 1) Siswa membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topik, dan mengaktegorikan saran-saran.
  - 2) Siswa bergabung dalam kelompok yang sedang mempelajari topik yang mereka pilihh
  - 3) Komposisi kelompok didasarkan pada minat dan bersifat heterogen
  - 4) Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi organisasi
- b. Merencanakan investigasi dalam kelompok

Para siswa beserta guru membuat perencanaan tentang apa yang akan kita kaji? Bagaimana kita mengkaji? Siapa melakukannya?dan apa tujuandan maksud menyelidiki topik tersebut?
- c. Melaksanakan investigasi kelompok
  - 1) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data-data, dan mencapai kesimpulan.
  - 2) Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok
  - 3) Siswa saling menukarkan, mendiskusikan, menjelaskan, dan mensintesisakan gagasan-gagasan.
- d. Mempersiapkan laporan akhir

- 1) Para anggota kelompok menentukan hal-hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang sangat penting
  - 2) Para anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka
  - 3) Para wakil kelompok membentuk *steering committee* untuk mengkoordinasi rencana-rencana untuk persentasi
- e. Menyajikan laporan akhir
- 1) Persentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
  - 2) Bagian persentasi harus melibatkan khalayak secara aktif
  - 3) Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik persentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas.
- f. Evaluasi
- 1) Siswa saling bertukar umpan balik tentang topik, tentang pekerjaan yang mereka kerjakan dan tentang pengalaman-pengalaman afektif mereka
  - 2) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
  - 3) Assesmen terhadap pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran tingkat yang lebih tinggi

Dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat

meningkatkan keterampilan dan pemahaman sehingga hasil belajar IPS siswa juga meningkat.

## **B. Kerangka Teori**

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas IV SD akan lebih dirasakan keberhasilannya apabila diajarkan dengan menggunakan model GI. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih aktif dan konsep yang ditanamkan akan lebih lama diingat oleh siswa.

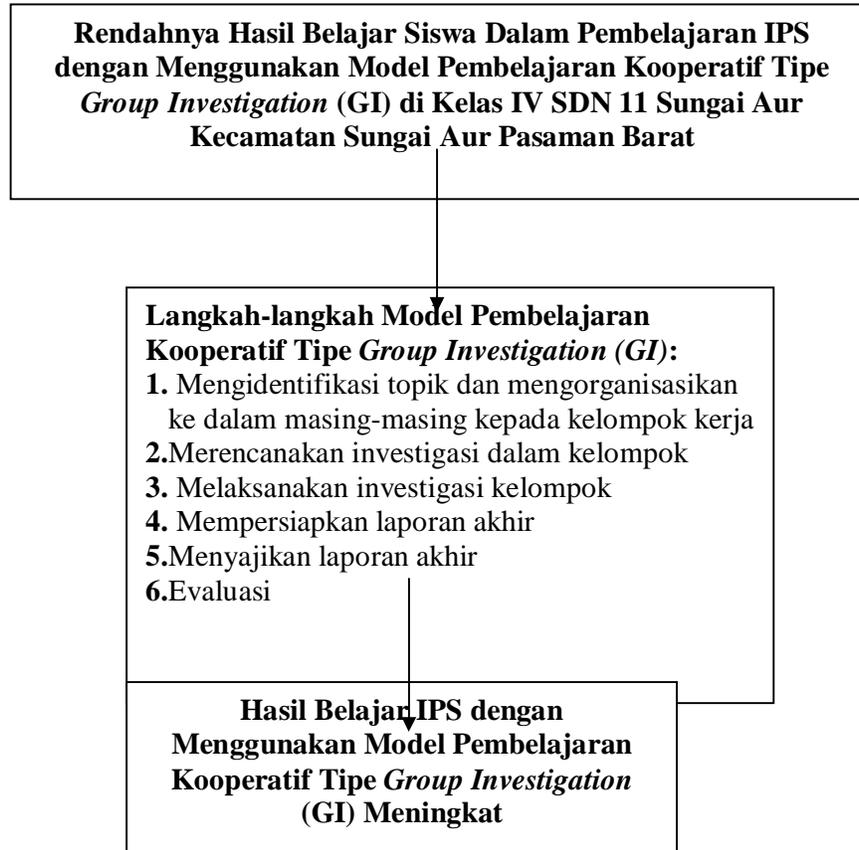
Pembelajaran peristiwa alam pada kelas IV SD dengan menggunakan pendekatan GI dilaksanakan dalam 6 tahap, yakni: (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja, (2) merencanakan investigasi dalam kelompok, (3) melaksanakan investigasi kelompok, (4) mempersiapkan laporan akhir, (5) menyajikan laporan akhir, (6) evaluasi

Pada tahap mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam masing-masing kelompok, siswa diberi kesempatan membaca berbagai sumber, mengajukan topik, dan mengkategorisasikan saran-saran, bergabung dalam kelompok yang sedang mempelajari topik yang mereka pilih, komposisi kelompok di dasarkan pada minat dan bersifat heterogen, dan guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi kerja kelompok. Pada tahap merencanakan tugas yang akan dipelajari, siswa membuat perencanaan bersama: apa yang akan kita pelajari? bagaimana kita mempelajarinya? siapa yang melakukannya? dan apa tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

Pada tahap melaksanakan investigasi, siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data-data, dan mencapai kesimpulan, masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok, dan siswa saling menukarkan, mendiskusikan, menjelaskan, dan mensintesis gagasan-gagasan. Pada tahap menyiapkan laporan akhir, siswa bersama para anggota kelompok menentukan hal-hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka, dan para wakil kelompok membentuk sebuah panitia untuk mengkoordinasikan rencana-rencana untuk presentasi.

Pada tahap mempresentasikan laporan akhir, siswa melakukan presentasi dihadapan seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan pendengarnya secara aktif, dan khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Dan pada tahap evaluasi, siswa saling tukar umpan balik tentang topik, tentang pekerjaan yang mereka kerjakan, dan tentang pengalaman-pengalaman afektif mereka, dan guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

### Bagan Kerangka Teori Penelitian



Bagan 1. Kerangka Teori

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dibuat dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan komponen penyusunan terdiri dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75.1% pada pertemuan II 78.6% sehingga diperoleh rata-rata 76.9% (baik) meningkat menjadi 92.9% (sangat baik) pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI yaitu: Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kepada kelompok kerja, merencanakan investigasi dalam kelompok, melaksanakan investigasi kelompok, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir, dan evaluasi. Pada pengamatan aspek guru

siklus I diperoleh 75.1% (cukup) meningkat menjadi 93.8% (sangat baik) pada siklus II, dan pengamatan aspek siswa pada siklus I diperoleh 75% (cukup) meningkat menjadi 90.6% (sangat baik).

3. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dimana aspek kognitif memperoleh nilai 71.2, aspek afektif memperoleh nilai 74.5 dan aspek psikomotor memperoleh nilai 73.9 sehingga diperoleh rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 73.2 dan pada siklus II dimana aspek kognitif memperoleh nilai 81.5, aspek afektif memperoleh nilai 84.9 dan aspek psikomotor memperoleh nilai 83.3 sehingga diperoleh rata-rata hasil belajar siklus II yaitu 83.2. dengan demikian terlihat peningkatan sekitar 10%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada kelas SDN 11 Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran IPS, karena model ini sangat baik untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI sebaiknya dilaksanakan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan, karena langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan kreativitas dan membantu dalam meningkatkan pelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad. 2011. *Pembelajaran Metode Group Investigation*. Tersedia dalam <file:///D:/Pembelajaran%20Metode%C2%A0Group%C2%A0Investigati on%20 %20AKHMAD%20SUDRAJAT%20%20TENTANG%20PEN DIDIKAN.htm> (diakses tanggal 2 Mei 2011)
- Anitalie. 2008. *Mempraktekkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta:grasindo.
- Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPressindo.
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dhydiet Setya Budhy. <http://www.infoskiripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>. diakses tanggal 20 Januari 2011
- Etin, Solihatini dan Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IGAK Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ischak SU, dkk. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Joko subagyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jonathan Sarwono . 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Tersedia dalam. <http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html> (diakses 16 April 2011)
- Kunandar.2008. *Guru Profesi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marno. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Maslichah Asy'ri. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Sanata Darma

